

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Spesimen dengan *infill pattern* Honeycomb, *infill density* 15%, dan *sheet thickness* 1,0 memiliki *maximum load* sebesar 1099,70 MPa. Berdasarkan analisis SNR Taguchi dan ANOVA, *infill pattern* memberikan pengaruh terbesar terhadap beban maksimum (51,7%), diikuti oleh *sheet thickness* (26,04%) dan *infill density* (22,26
2. Spesimen dengan *infill pattern* Honeycomb, *infill density* 10%, dan *sheet thickness* 0,8 memiliki *flexural strength* tertinggi sebesar 74,68 MPa. Dari analisis SNR Taguchi dan ANOVA, *infill pattern* berpengaruh paling besar pada *flexural strength* (28,55%), diikuti oleh *sheet thickness* (26,39%) dan *infill density* (20,53%).
3. Spesimen dengan *infill pattern* Honeycomb, *infill density* 5%, dan *sheet thickness* 0,6 memiliki *specific strength* tertinggi sebesar 73,33 MPa. Analisis SNR Taguchi dan ANOVA menunjukkan *sheet thickness* berpengaruh paling besar pada *specific strength* (55,18%), diikuti oleh *infill pattern* (35,40%) dan *infill density* (9,42%).
4. Solusi optimizer yang terbaik berdasarkan Maximum point load adalah *infill density* 15%, *infill pattern* honeycomb dan *sheet thickness* 1,0 mm, untuk berdasarkan *Flexural strength* adalah *infill density* 15%, *infill pattern* honeycomb dan *sheet thickness* 0,6 mm sedangkan untuk berdasarkan *Specific strength* adalah *infill density* 15%, *infill pattern* Grid dan *sheet thickness* 0,6 mm.

